

ABSTRAK

Naili Nur Fitrotun, 1810110002, Persepsi Guru terhadap Konsep dan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penetapan Merdeka Belajar sebagai kebijakan baru dalam bidang pendidikan oleh Mendikbudristek Nadiem Makarim pada tahun 2019, yang hingga saat ini masih menimbulkan berbagai persepsi di kalangan para guru. Hal tersebut menjadikan penerapan Merdeka Belajar kurang maksimal di berbagai sekolah di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan secara deskriptif tentang persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus. MAN 2 Kudus dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini telah ditunjuk oleh Kemenag sebagai madrasah percontohan yang memiliki kurikulum dan sumber daya yang berkualitas.

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus. Data-data yang berkaitan dengan persepsi guru terhadap konsep dan implementasi kebijakan Merdeka Belajar pada rumpun mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul serta dianalisis menggunakan analisis data Miles dan Huberman, penelitian ini memperoleh beberapa temuan, yaitu: (1) para guru memberikan persepsi positif terhadap tiga program Merdeka Belajar yaitu Program penggantian UN dengan AKM dan survei karakter, penggantian USBN dengan asesmen mandiri dari sekolah, dan penyederhanaan format RPP; (2) Proses implementasi kebijakan Merdeka Belajar di MAN 2 Kudus belum sepenuhnya diterapkan; (3) Budaya literasi numerasi dan riset keagamaan menjadi implikasi diterapkannya Merdeka Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

Kata Kunci: *Persepsi Guru, Merdeka Belajar dan Akidah Akhlak.*